



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 22 TAHUN 2014
TENTANG

JARINGAN TRAYEK PERKOTAAN TRANS JOGJA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengembangan pelayanan angkutan umum di wilayah perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilakukan review angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. bahwa dari hasil review angkutan umum perkotaan sebagaimana dimaksud pada huruf a telah ditentukan pengembangan jalur pelayanan angkutan perkotaan Trans Jogja;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Jaringan Trayek Perkotaan Trans Jogja;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10, dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3527);
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum;
9. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2001 Nomor 68, Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 Nomor 1);
10. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 7);
11. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6.1 Tahun 2011 tentang Peremajaan Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Nomor 6.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6.1 Tahun 2011 tentang Peremajaan Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013 Nomor 53);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG JARINGAN TRAYEK
ANGKUTAN PERKOTAAN TRANS JOGJA

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Jaringan Trayek adalah kumpulan dari trayek-trayek yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang.
2. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
3. Trayek Angkutan adalah lintasan kendaraan umum atau rute untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan.
5. Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikan dan menurunkan penumpang.
6. Perusahaan Angkutan Umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum.
7. Angkutan Perkotaan adalah angkutan umum dengan trayek yang melayani seluruh wilayah Kota Yogyakarta, sebagian Kabupaten Sleman dan sebagian Kabupaten Bantul.
8. Gubernur adalah Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Dinas adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pasal 2

- (1) Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Trans Jogja merupakan pengembangan dari angkutan perkotaan maupun sebagian trayek Angkutan Dalam Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang mempunyai kemiripan wilayah pelayanan dengan angkutan perkotaan;
- (2) Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Trans Jogja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
- (3) Penyelenggaraan Jaringan Trayek sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilayani oleh perusahaan Angkutan Umum yang memiliki syarat teknis tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 3

- (1) Penyelenggaraan Jaringan Trayek angkutan perkotaan Trans Jogja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) berjumlah 17 (tujuh belas) trayek yang terdiri dari 6 (enam) trayek berpasangan dan 5 (lima) trayek pulang-pergi sebagaimana terlampir;
- (2) Perijinan jaringan trayek angkutan perkotaan Trans Jogja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas.
- (3) Penyelenggaraan Jaringan Trayek angkutan perkotaan Trans Jogja dapat dikembangkan lagi pada masa mendatang sesuai dengan kebutuhan wilayah.

Pasal 4

- (1) Penggunaan armada Angkutan Perkotaan Trans Jogja merupakan bentuk peremajaan armada angkutan umum yang telah ada.
- (2) Penetapan jumlah armada Angkutan Perkotaan Trans Jogja ini menggantikan armada angkutan dalam trayek di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan perbandingan :
 - a. 1:3 untuk kendaraan lama jenis MPU;
 - b. 1:2 untuk kendaraan lama jenis bus sedang; dan
 - c. 1:1 untuk kendaraan bus Trans Jogja yang dianggap perlu dilakukan penggantian.
- (3) Penggantian armada angkutan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6.1 Tahun 2011 tentang Peremajaan Kendaraan Angkutan Umum Dalam Trayek Tetap dan Teratur.

Pasal 5

Pengguna angkutan perkotaan Trans Jogja wajib membayar biaya pelayanan dengan besaran yang akan ditentukan dengan Keputusan Gubernur.

Pasal 6

- (1) Penyelenggaraan jaringan trayek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) dilaksanakan secara bertahap paling lambat 2 (dua) tahun setelah ditetapkan Peraturan ini.
- (2) Kepala Dinas bertanggung jawab dalam penyelenggaraan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap jaringan trayek, serta berwenang dalam memberikan sanksi atas pelanggaran penyimpangan trayek sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Dengan diberlakukannya Peraturan Gubernur ini, maka Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 62/KEP/2010 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Bus Perkotaan Trans Jogja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 8

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 11 April 2014

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 11 April 2014

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

ICHSANURI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014 NOMOR 22

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

SUMADI

Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630826 198903 1 007

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 22 TAHUN 2014
TENTANG
JARINGAN TRAYEK PERKOTAAN
TRANS JOGJA

JARINGAN TRAYEK PERKOTAAN TRANS JOGJA

NO	TRAYEK	RUTE
1	Trayek 1A	Terminal Prambanan – Kalasan - Bandara Adisucipto – Maguwoharjo – Janti – UIN Sunan Kalijaga – Demangan – Gramedia – Tugu – Stasiun Tugu – Malioboro – Kantor Pos Besar – Gondomanan – Pasar Sentul – SGM – Gembira Loka – Gedong Kuning – JEC – Blok O – Janti – Maguwoharjo – Bandara Adisucipto – Kalasan – Terminal Prambanan.
2	Trayek 1B	Bandara Adisucipto – Maguwoharjo – Babarsari – Kledokan – Janti – Blok O – JEC – Gedong Kuning – Gembira Loka – SGM – Pasar Sentul – Gondomanan – Kantor Pos Besar – RS. PKU Muhammadiyah – Pasar Kembang – Badran – Bundaran Samsat Kota – Pingit – Tugu – Gramedia – Bundaran UGM – Colombo – Terminal Condongcatur – Demangan – UIN Sunan Kalijaga – Janti – Maguwoharjo – Bandara Adisucipto.
3	Trayek 2A	Terminal Jombor – Monjali – Tugu – Stasiun Tugu – Malioboro – Kantor Pos Besar – Gondomanan – Jukteng Wetan – Tungkak – Gambiran – Basen – Rejowinangun – Gedong Kuning – Gembira Loka – SGM – Cendana – Mandala Krida – Gayam – Fly Over Lempuyangan – Kridosono – Duta Wacana – Galeria – Gramedia – Bundaran UGM – Colombo – Terminal Condongcatur – Kentungan – Monjali – Terminal Jombor.
4	Trayek 2B	Terminal Jombor – Monjali – Kentungan – Terminal Condongcatur – Colombo – Bundaran UGM – Gramedia – Kridosono – Duta Wacana – Fly Over Lempuyangan – Gayam – Mandala Krida – Cendana – SGM – Gembira Loka – Gedong Kuning – Rejowinangun – Basen – Tungkak – Jukteng Wetan – Gondomanan – Kantor Pos Besar – RSU PKU Muhammadiyah – Terminal Ngabean – Wirobrajan – BPK – Badran – Bundaran Samsat Kota – Pingit – Tugu – Monjali – Terminal Jombor.
5	Trayek 3A	Terminal Giwangan – Tegalgendu – HS Silver – Jl. Nyi Pembatyun – Pegadaian kotagede – Basen – Rejowinangun – Gedong Kuning – JEC – Blok O – Janti – Maguwoharjo – Bandara Adisucipto – Maguwoharjo – Ring Road utara – Terminal Condongcatur – Kentungan – RS. Sardjito – Mirota Kampus – Bundaran UGM – Kridosono (Jl. Yos. Sudarso) – Gondolayu – Tugu – Pingit – Bundaran Samsat Kota – Badran – Stasiun Tugu – Malioboro – Kantor Kas Besar – RS. PKU Muhammadiyah – Terminal Ngabean – Kadipaten – Jukteng Kulon – Plengkung Gading – Jukteng Wetan – Tungkak – Wirosaban – Tegalgendu – Terminal Giwangan.
6	Trayek 3B	Terminal Giwangan – S4. Tegalgendu – S4. Wirosaban – S4. Tungkak – S4. Jukteng Wetan – S4. Plengkung Gading – S4. Jukteng Kulon – Terminal Ngabean – S3. RS. PKU Muhammadiyah – S3. Pasar kembang – S4. Badran – Bundaran Samsat Kota – S4. Pingit – S4. Tugu – S3. Gramedia – Bundaran UGM – RS. Sardjito – S4 Kentungan – Terminal Condongcatur – Ring Road Utara – S3. Maguwoharjo – Bandara Adisucipto – S3. Maguwoharjo – S3 Janti – S4 Blok O – JEC – S4. Gedong Kuning – S4. Rejowinangun – S3. Basen – S3. Pegadaian Kotagede – Jl. Nyi Pembayun – S3. HS Silver – S4 Tegalgendu – Terminal Giwangan.

NO	TRAYEK	RUTE
	Trayek 4A	Terminal Giwangan – Jl. Tegalturi – S4. Tegalgendu – Jl. Menteri Supeno – S4. Tungkak – Jl. Taman Siswa – Jl. Sultan Agung – S4. Permata – Jl. Gajah Mada – Jl. Hayam Wuruk – Stasiun Lempuyangan – Jl. Lempuyangan – Jl. Yos Sudarso (Lingkar Kridosono) – Jl. Lempuyangan – Stasiun Lempuyangan – Jl. Hayam Wuruk – Jl. Gajah Mada – S3. Permata – Jl. Sultan Agung – Jl. Taman Siswa – S4. Tungkak – Jl. Menteri Supeno – Jl. Pramuka – S4. Tegalgendu – Jl. Tegalsari – Terminal Giwangan.
	Trayek 4B	Terminal Giwangan – Jl. Tegalturi – S4. Tegalgendu – Jl. Pramuka – Jl. Menteri Supeno – Jl. Veteran – Jl. Pandean – Jl. Glagah Sari – Jl. Kusumanegara – S4. SGM – Jl. Sidobali – S4. Balai Kota – Jl. Ipda Tut Harsono – Jl. Timoho – S3. UIN Sunan Kalijaga – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Jend. Sudirman – S4 . Gramedia – Jl. Suroto – Kridosono – S3. Duta Wacana – Jl. Kusbini – Jl. Munggur – Jl. Urip Sumoharjo – S3. UIN Sunan Kalijaga – Jl. Timoho – Jl. Ipda Tut Harsono – S4. Balaikota – Jl. Sidobali – Jl. Kusumanegara – Jl. Glagahsari – Jl. Pandean – Jl. Veteran – Jl. Menteri Supeno – Jl. Pramuka – Jl. Tegalsari – Terminal Giwangan.
	Trayek 5A	Terminal Jombor – Jl. Magelang – Jl. Wolter Monginsidi – Jl. Sardjito – Jl. Colombo – Jl. Gejayan – Jl. Adisucipto – Janti – Jl. Babarsari – Jl. Seturan – Simpang UPN – Ringroad Utara – Terminal Condongcatur – Ringroad Utara – Jl. Kaliurang – Simpang MM UGM – Jl. Selokan Mataram – Jl. Nyi Condrolukito – Ringroad Utara – Terminal Jombor.
	Trayek 5B	Terminal Jombor – Ringroad Utara – Jl. Nyi Condrolukito – Jl. Selokan Mataram – Simpang MM UGM – Jl. Kaliurang – Ringroad Utara – Terminal Condongcatur – Ringroad Utara – Simpang UPN – Jl. Seturan – Jl. Babarsari – Janti – Jl. Adi Sucipto – Jl. Gejayan – Jl. Colombo – Jl. Sardjito – Jl. Wolter Monginsidi – Jl. Magelang – Terminal Jombor.
	Trayek 6A	Terminal Giwangan – Jl. Tegalgendu – Jl. Pembayun – Jl. Kemasan – Jl. Ngeksigondo – Jl. Veteran – Jl. Kusumanegara – Jl. Tamansiswa – Jl. Kol. Sugiyono – Jl. Katamso – Jl. Ibu Ruswo – Alun-alun Utara – Jl. Trikora – Jl. KHA Dahlan – Jl. Wahid Hasyim (Ngabean) – Jl. S. Parman – Patang Puluhan – IKIP PGRI – Jl. Wates – Ringroad Selatan – UMY – S4 Ringroad Kasihan (keselatan) – Lapangan Tamantirto (ke Timur) - S4. Pabrik Madukismo (ke Utara) – S4. Ringroad Madukismo – S3 Tugu Keloran – Jl. Bugisan – Jl. S. Parman – Jl. Wahid Hasyim – Jl. KHA Dahlan – Jl. Trikora – Alun-alun Utara – Jl. Ibu Ruswo – Jl. Katamso – Jl. Kol. Sugiyono – Jl. Tamansiswa - Jl. Kusumanegara – Jl. Veteran – Jl. Ngeksigondo – Jl. Kemasan – Jl. Pembayun – Jl. Tegalgendu – Terminal Giwangan.
	Trayek 6B	Terminal Giwangan – Jl. Tegalgendu – Jl. Pembayun – Jl. Kemasan – Jl. Ngeksigondo – Jl. Veteran – Jl. Kusumanegara – Jl. Tamansiswa – Jl. Sugiyono – Jl. Katamso – Jl. Ibu Ruswo – Alun-alun Utara – Jl. Trikora – Jl. KHA Dahlan – Jl. Wahid Hasyim (Ngabean) – Jl. S. Parman – Jl. Bugisan – S3 Tugu Keloran – S4. Ringroad Madukismo (ke Selatan) – S4. Pabrik Madukismo (ke Barat) - Lapangan Tamantirto (ke Utara) - S4 Ringroad Kasihan - Ringroad Selatan – UMY - Jl. Wates - IKIP PGRI - Patang Puluhan - Jl. S. Parman - Jl. Wahid Hasyim - Jl. KHA Dahlan - Jl. Trikora - Alun-alun Utara - Jl. Ibu Ruswo - Jl. Katamso - Jl. Kol. Sugiyono - Jl. Tamansiswa - Jl. Kusumanegara - Jl. Veteran - Jl. Ngeksigondo - Jl. Kemasan - Jl. Pembayun - Jl. Tegalgendu - Terminal Giwangan.
	Trayek 7	Terminal Giwangan – Jl. Imogiri – Jl. Pramuka – Jl. Veteran – Jl. Penjawi – Jl. Ngangkruk – S4. Ketandan – S4. Blok O – S4 Janti – Jl. Babarsari – Jl. Seturan – S4. UPN – Ring Road Utara – Terminal Condongcatur.

NO	TRAYEK	RUTE
	Trayek 8	Terminal Jombor - Ringroad Barat – Jl. Godean Timur – Jl. Cokroaminoto – Jl. Pembela Tanah Air – Jl. Jlagran Lor – Jl. Pasar Kembang – Malioboro – Jl. Ahmad Yani – Jl. KHA Dahlan – Jl. Wahid Hasyim – Ngabean – Jl. Wahid Hasyim - Jl. KHA Dahlan – Jl. Bhayangkara – Jl. Gandekan – Jl. Jlagran Lor – Jl. Cokroaminoto – Jl. Godean Timur – Ringroad Timur – Ringroad Barat – Terminal Jombor.
	Trayek 9	Terminal Giwangan – Jl. Pramuka Jl. Glagahsari – Jl. Kusumanegara – Jl. Cendana – Jl. Gondosuli – Jl. Bambang Suprpto – Fly Over Lempuyangan – Jl. Atmo Sukarto – Lingar Kridosono – Jl. Suroto – Jl. Cik Di Tiro – Lingkar UGM – Jl. Cik Di Tiro – Jl. Suroto – Lingkar Kridosono – Jl. Trimo – Jl. Wahidin – Jl. Bambang Suprpto – Jl. Gondosuli – Jl. Cendana – Jl. Kusumanegara – Jl. Glagahsari – Jl. Veteran – Jl. Pramuka – Terminal Giwangan.
	Trayek 10	Terminal Giwangan – Ringroad Selatan – Jl. Parangtritis – Jl. Sutoyo – Jl. Haryono – Jekteng Kulon – Jl. Wahid Hasyim – Jl. Suprpto – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Megelang – Terminal Jombor – Ringroad Utara – Jl. Kaliurang – Lingkar UGM (PP).
	Trayek 11	Terminal Giwangan – Ringroad Selatan – Jl. Imogiri – Jl. Menukan – Jl. Parangtritis – Jl. Mangkuyudan – Jl. Panjaitan – Jl. Haryono – Jl. Wahid Hasyim – Jl. Suprpto – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Diponegoro – Jl. AM Sangaji – Jl. Sardjito – Jl. Terban – Jl. Colombo – Jl. Gejayan – Terminal Condongcatur (PP).

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

SUMADI

Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630826 198903 1 007